

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuhan (tanaman) obat merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang dikenal sejak dahulu, nenek moyang yang telah menggunakan obat sebagai ramuan obat herbal untuk mencegah penyakit pada hewan ternak. Tanaman yang dapat digunakan sebagai obat baik yang disengaja ditanam (budidaya) maupun tanaman yang tumbuh secara liar.

Tanaman obat dimanfaatkan mulai dari akar, batang, daun, sampai buah dan dapat digunakan sebagai obat herbal (Dewoto, 2007). Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat tersebut merupakan warisan secara turun temurun sehingga ke generasi sekarang (Lestari, 2017).

Pemanfaatan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan dan gangguan penyakit yang terdapat pada ternak hingga saat ini masih sangat dibutuhkan dan perlu dikembangkan, terutama dengan melonjaknya biaya pengobatan dan harga obat-obatan. Tingkat kebutuhan masyarakat akan obat semakin meningkat, sementara taraf kehidupan sebagian masyarakat setempat masih banyak yang kemampuannya terbatas. Oleh karena itu, pengobatan dengan bahan yang ekonomis merupakan solusi yang baik untuk menanggulangi masalah tersebut (Ningsih, 2016).

Ada beberapa jenis penyakit dapat ditimbulkan dari lingkungan sekitar maupun tertular oleh ternak lain, misalnya cacingan, gatal, diare, kurangnya nafsu makan, bahkan sampai menyebabkan kematian. Hal tersebut akan

berdampak negatif pada ternak karena akan menyebabkan menurunnya kualitas hewan ternak dan berkurangnya hasil produksi yang dihasilkan oleh hewan ternak (Widiyati, 2006) (Abdullah & Mustikaningtyas, 2010).

Mengatasi penyakit yang menyerang ternak, peternakan biasanya menggunakan obat-obatan yang dicampurkan ke dalam pakan ternak dan juga bisa langsung disuntikan pada hewan ternak. Penggunaan obat-obatan dalam usaha peternakan hampir tidak dapat dihindarkan, karena ternak diharapkan selalu berproduksi secara optimal yang berarti kesehatan ternak harus selalu dijaga. Masyarakat di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara, sering menggunakan Obat kimia dalam pengobatan terhadap penyakit ternak namun penggunaan obat itu ternyata tidak memberikan efek yang menguntungkan pada hewan ternak tersebut akan tetap mengalami penyakit. Oleh karena itu masyarakat ini menggunakan alternatif pengobatan lain menggunakan secara tradisional dengan memanfaatkan tanaman-tanaman obat yang berada di pekarangan rumah atau yang berada di sekitar wilayah tersebut. Penyakit pada ternak yang mengalami sakit yaitu: cacingan pada ternak di obati menggunakan bawang putih, dan diare pada ternak di obati menggunakan dengan batang Pisang.

Namun pengobatan ini belum terdata dengan baik oleh karena itu maka saya ingin melakukan penelitian ini dengan Judul “Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Untuk Menyembuhkan Penyakit Pada Ternak

Oleh Masyarakat di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit ternak di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Bagian organ tumbuhan manakah yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit ternak di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Bagaimana cara penggunaan dari tumbuhan obat tersebut untuk mengobati penyakit ternak di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.
4. Jenis penyakit ternak apa sajakah yang diobati dengan obat tradisional berbahan tumbuhan di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Mengetahui bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Mengetahui cara penggunaan dari tumbuhan obat tersebut untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.
4. Mengetahui jenis-jenis penyakit ternak yang diobati dengan obat tradisional berbahan tumbuhan oleh masyarakat di Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi untuk memperluas dan memperdalam wawancara tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat ternak.
2. Memberi informasi dan pengetahuan tentang jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat ternak yang ada di masyarakat Desa Tasinifu Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara, sehingga dapat

meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda dan akan khasiat setiap spesies tumbuhan.

3. Bagi Masyarakat umum diluar Kabupaten Timor Tengah Utara, sebagai salah satu informasi baru tentang tumbuh-tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat ternak.
4. Salah satu upaya konservasi jenis tumbuhan agar dilestarikan oleh masyarakat.